

Motivasi Kerja Pada Wirausaha Wanita dengan Riwayat Kista Ovarium

Nur Indah Dwi Safitri¹, Hardani Widhiastuti², Rusmalia Dewi³

^{1,2,3} Psikologi, Universitas Semarang

e-mail: andaryve4@gmail.com¹, dhani_fps@usm.ac.id², liadewi@usm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran makna motivasi kerja pada wirausaha wanita dengan riwayat kista ovarium yang dilihat dari dimensi kebutuhan fisiologis, dimensi kebutuhan keamanan, dimensi kebutuhan sosial, dimensi aspek individu, dan dimensi harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah lima orang wirausaha wanita usia kategori dewasa yang memiliki riwayat kista ovarium. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya motivasi kerja pada wirausaha wanita dengan riwayat kista ovarium dilihat dari dimensi kebutuhan fisiologis, dimensi kebutuhan keamanan, dimensi kebutuhan sosial, dimensi aspek individu dan dimensi harapan dengan berbagai macam problematika kehidupan dan harapan-harapan serta cita-cita yang berbeda. Kelima responden memiliki pekerjaan sehingga memperoleh penghasilan sendiri untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga dan dirinya sendiri, kelima responden mendapatkan dukungan dari keluarga baik moril maupun materiil terkait penyakit maupun dalam usaha pekerjaannya, semua responden menjaga hubungan baik dengan orang lain, semua responden merasakan keamanan dalam pekerjaan dan kesehatannya, semua responden memiliki harapan dan cita-cita dalam hidupnya. Kelima dimensi tersebut menjadikan responden termotivasi melakukan pekerjaan dan usahanya meskipun dalam kondisi sakit akibat riwayat dari kista ovarium yang diderita. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk wanita yang sedang mengalami gangguan kesehatan yaitu kista ovarium supaya lebih memotivasi diri untuk tetap sehat dan tetap bisa berkarya untuk mencapai harapan dan tujuan dalam hidup, bangun pikiran positif bahwasannya semua penyakit ada obatnya dan setiap hal yang kita alami akan ada jalan keluarnya. Untuk keluarga maupun suami diharapkan selalu memberikan dukungan moril supaya penderita tetap dalam kondisi sehat secara mental.

Kata kunci: *Motivasi Kerja, Wirausaha Wanita, Kista Ovarium*

Abstract

This research aims to find out the meaning of work motivation in female entrepreneurs with a history of ovarian cysts as seen from the dimensions of physiological needs, dimensions of security needs, dimensions of social needs, dimensions of individual aspects, and dimensions of hope. The method used in this research is descriptive qualitative and data collection is carried out through interviews, observation and documentation. The respondents in this study were five female entrepreneurs in the adult category who had a history of ovarian cysts. The results of this research show that there is work motivation in female entrepreneurs with a history of ovarian cysts seen from the dimensions of physiological needs, dimensions of security needs, dimensions of social needs, dimensions of individual aspects and dimensions of hope with various kinds of life problems and different hopes and ideals. different. The five respondents have jobs so they earn their own income to help meet the needs of their families and themselves, the five respondents receive support from their families both morally and materially related to illness and in work endeavors, all respondents

maintain good relationships with other people, all respondents feel security in their work and health, all respondents have hopes and aspirations in their lives. These five dimensions make respondents motivated to carry out their work and business even though they are sick due to a history of suffering from ovarian cysts. Based on the results of this research, it is recommended for women who are experiencing health problems, namely ovarian cysts, to motivate themselves more to stay healthy and still be able to work to achieve their hopes and goals in life, build positive thoughts that all diseases have a cure and everything we experience will be cured. there is a way out. Families and husbands are expected to always provide moral support so that sufferers remain in a mentally healthy condition.

Keywords: *Work Motivation, Female Entrepreneurship, Ovarian Cysts*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan pada wanita yang masih ada sejak dulu hingga saat ini adalah kesehatan alat reproduksi. Gangguan kesehatan ini tidak bisa dihindari oleh setiap wanita. Salah satu gangguan kesehatan alat reproduksi wanita adalah kista ovarium. Menurut pendapat Khoiria (2020) memberikan pengertian bahwa kista adalah tumor, baik kecil atau besar, kistik atau padat, jinak atau ganas. Kista ovarium adalah kantung yang berisi cairan di dalam ovarium. Kista ovarium adalah tumor jinak yang sering ditemukan pada wanita usia produktif. Kista ovarium bisa terjadi pada wanita usia remaja maupun dewasa. Meningkatnya hormon androgen yang dapat mengakibatkan terganggunya pematangan folikel pada saat terjadi ovulasi bisa mengakibatkan tidak berisi sel telur oleh karena itu kista ovarium disebut dapat mengganggu pembentukan sel telur sehingga Perempuan yang mengalami kista ovarium cenderung menjadi infertile (Ricci, 2009). Kista ovarium menimbulkan beragam gejala atau kondisi klinis pada pasien. Gejala klinis yang terjadi dapat berupa rasa tidak nyaman pada abdomen, sulit buang air kecil, nyeri panggul, dan nyeri saat berhubungan suami istri serta gangguan menstruasi. Masyarakat berpendapat bahwa adanya gangguan menstruasi ini menyebabkan wanita yang mengalami kista ovarium akan mengalami kemandulan (infertilitas), hal ini yang dapat menimbulkan kecemasan dan rasa takut pada pasiennya (Sungkar, 2015).

Sekarang ini banyak wanita yang sudah menikah memiliki peran ganda, tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi juga berperan dalam dunia kerja dan dunia usaha. Sudah banyak dijumpai wanita yang memilih untuk bekerja di luar rumah maupun memiliki usaha sendiri di rumah atau sebagai wirausaha. Tuntutan kebutuhan menjadikan wanita lebih mandiri dan lebih kuat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, dalam keadaan sehat ataupun sedang sakit. Diantaranya wanita yang memiliki riwayat penyakit Kista Ovarium. Seorang wanita yang memiliki riwayat atau sedang mengalami sakit kista ovarium dengan penuh semangat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari seakan tidak menjadikan suatu halangan untuk menjalankan pekerjaannya dan mengembangkan usahanya. Hal itu dikarenakan adanya motivasi kerja pada diri wanita tersebut, adanya harapan, keinginan dan tujuan-tujuan tertentu sehingga mereka tetap melakukan pekerjaan dan usahanya dengan penuh semangat.

Di dalam penelitian ini seorang wanita yang memiliki riwayat penyakit kista ovarium yang melakukan aktivitas pekerjaan sebagai pekerja maupun wirausaha tetap semangat dalam menjalankan aktivitasnya dikarenakan memiliki motivasi kerja dalam dirinya. Richard dalam (Khaeruman, 2021) menyatakan, motivasi kerja merupakan kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seseorang memiliki motivasi kerja karena adanya berbagai faktor, yaitu adanya tujuan yang diharapkan akan tercapai, adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, status sosial, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tema motivasi kerja pada wirausaha wanita dengan riwayat kista ovarium karena peneliti tertarik dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi pada penelitian terdahulu terkait motivasi kerja pada wanita. Berdasarkan

fenomena-femonema yang peneliti paparkan di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 5 (lima) orang subjek pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2023. Kelima subjek tersebut merupakan seorang wanita dengan riwayat kista ovarium yang bekerja atau sebagai wirausaha yang tinggal di Daerah Kabupaten Demak yang sebelumnya sudah dikenal oleh peneliti. Inisial subjek 1 (IS) usia 36 tahun, subjek 2 (EB) usia 43 tahun, subjek 3 (K) usia 43 tahun, subjek 4 (YM) usia 23 tahun, dan subjek 5 (HED) usia 48 tahun. Tujuan dari study pendahuluan ini untuk menggali informasi awal mengenai motivasi kerja pada wirausaha wanita dengan riwayat kista ovarium.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti memilih dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi karena dapat memberikan informasi dan pemahaman secara rinci berdasarkan topik penelitian yang masih jarang diketahui. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang pada umumnya bertujuan untuk mengklarifikasi situasi yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial pada seseorang mengenai sudut pandang perilaku. Pendekatan fenomenologi memahami masalah secara sebaliknya; yaitu mencoba memahami obyek menurut konsep pengertian yang dikembangkan oleh responden penelitian, menurut cara pandang mereka (Zuchri, 2021).

Penelitian ini berlandaskan fenomena tentang wanita yang bekerja dan berwirausaha yang tetap melakukan pekerjaan meskipun dengan riwayat kista ovarium. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam suatu fenomena yang berfokus pada apa yang tampil dalam pengalaman obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang wanita memiliki resiko besar terhadap adanya suatu penyakit yang berhubungan dengan kewanitaan. Salah satu penyakit yang pada umumnya dialami wanita adalah kista ovarium. Kista ovarium merupakan kantung yang berisi cairan di dalam ovarium. Kista ovarium akan sangat berbahaya apabila tidak segera diatasi dan diberikan penanganan yang tepat karena bisa menyebabkan kematian. Wanita dengan riwayat kista ovarium pasti mengalami adanya gejala yang beraneka ragam, seperti rasa sakit di bagian perut, kurangnya nafsu makan, perut terasa sesak penuh, dan masih banyak gejala lainnya. Belum lagi dampak psikis penderita disaat mengetahui adanya penyakit kista ovarium, penderita mengalami adanya rasa sedih, takut, cemas, dan mungkin bisa sampai stress karena berfikir bahwa seseorang yang terdiagnosa kista ovarium adalah wanita yang memiliki kekurangan. Terkadang munculnya rasa takut akan tidak diterima oleh pasangan.

Pentingnya dukungan dari orang sekitar yaitu pasangan, keluarga, saudara, sahabat untuk memberikan semangat dan motivasi supaya wanita dengan riwayat kista ovarium tersebut merasakan ketenangan dan lebih percaya diri. Terutama motivasi dari dalam diri sendiri, jika dari dalam diri sendiri tidak ada motivasi dan semangat untuk bangkit sehat maka kehidupan akan semakin terpuruk dan rasa sakit itu akan semakin sakit bisa jadi akan sulit sembuh. Adanya motivasi dan pikiran positif akan mempercepat proses penyembuhan.

Seorang wanita dengan riwayat kista ovarium yang memiliki profesi sebagai pekerja ataupun wirausaha, akan lebih membutuhkan motivasi agar tetap bisa melakukan aktifitas pekerjaannya. Pastinya lebih banyak meluangkan waktu untuk melakukan pengobatan, operasi maupun pemulihan paska operasi sehingga akan mengurangi waktu kerja serta sangat membutuhkan biaya. Biasanya seorang dengan riwayat kista ovarium akan mudah merasa lelah dan memiliki perasaan yang sensitif serta membutuhkan waktu istirahat yang cukup dan tidak boleh terlalu terforsir untuk melakukan suatu pekerjaan.

Wirausaha wanita adalah seorang wanita yang memiliki bakat, kreatifitas dan keberanian membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri maupun orang lain serta memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi adalah suatu gerakan atau dorongan yang berhubungan dengan faktor psikologis manusia dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki suatu harapan dan tujuan pasti akan melakukan suatu cara untuk dapat mencapai harapan dan tujuan itu. Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi wirausaha wanita yang memiliki riwayat kista ovarium untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan penuh semangat. Motivasi kerja itu bisa muncul dari lingkungan sekitar dan juga dari diri sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan selalu berusaha untuk melakukan pekerjaan dengan baik dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga mencapai cita-cita serta tujuan hidupnya.

Hasil dari penelitian ini cukup untuk memberikan bukti bahwa seseorang wanita yang bekerja dan memiliki riwayat kista ovarium tetap bisa berkarya untuk menghasilkan sesuatu dalam hidupnya, tetap bisa menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya, tetap bekerja untuk mencapai harapan dan cita-cita dalam hidupnya. Adanya keputusan itu hanya sesaat saja, harapan masa depan yang terang menutupi rasa putus asa dalam dirinya. Yang dibutuhkan hanya perhatian dan dukungan dari orang terdekat, serta perasaan diterima apa adanya oleh pasangan. Perasaan tertekan dan terbebani dengan adanya suatu penyakit yang diderita harus dihilangkan yaitu dengan menumbuhkan pemikiran positif dan menghilangkan pemikiran negatif. Apabila pikiran negatif itu sudah bisa dikalahkan maka akan muncul semangat baru yang lebih luar biasa lagi dalam memotivasi diri untuk tetap sehat dan melakukan pekerjaan sehari-hari untuk mencapai harapan yang diinginkan.

Hasil wawancara peneliti dengan ke lima subjek penelitian yaitu IS, EB, K, YM, dan HED dan dikuatkan dari hasil wawancara dengan lima belas informan, ditemukan adanya dimensi motivasi kerja pada diri subjek adanya dimensi kebutuhan fisiologis, dimensi kebutuhan keamanan, dimensi kebutuhan sosial, dimensi aspek individu dan dimensi harapan. Pada ke lima subjek penelitian ini masing-masing memiliki problematika kehidupan yang berbeda, dengan kondisi yang berbeda, memiliki harapan dan tujuan hidup yang berbeda serta cara mengatasi problematika dan usaha untuk mencapai harapan yang berbeda pula.

Pengalaman yang dialami oleh masing-masing subjek memiliki kesamaan sama-sama memiliki riwayat penyakit kista ovarium dan sudah dioperasi. Pada salah satu subjek yaitu subjek 2 (EB) ada sedikit berbeda selain kista ovarium yang luruh pada saat subjek hamil anak pertama juga adanya kista bartolin pada kelenjar bartolin dalam kategori ganas di bagian kewanitaannya yang sudah dilakukan tindakan operasi, akan tetapi pada kondisi kesehatan tubuh yang menurun, kista dan rasa sakit itu akan tiba-tiba muncul kembali. Sedangkan pada subjek 5 (HED) pada tahun 2017 sudah dilakukan pengangkatan kista ovarium, akan tetapi pada tahun 2023 kista tersebut tumbuh lagi.

Hasil wawancara dengan ke lima subjek ada dua diantaranya yang belum bisa hamil yaitu subjek 3 (K) dan subjek 5 (HED), sudah pernah melakukan program hamil dengan Dokter Kandungan akan tetapi belum ada hasilnya sehingga memilih mengadopsi anak karena untuk program bayi tabung membutuhkan biaya yang sangat besar. Meskipun pada mulanya subjek 3 (K) tidak didukung keluarga untuk adopsi anak akan tetapi sekarang sudah mendapatkan anak dan orang tuanya pun ikut berbahagia. Dua subjek tersebut sama-sama memiliki harapan untuk bisa merawat anak dengan baik dan bisa memberikan pendidikan yang terbaik di masa mendatang sehingga saat ini subjek sangat bekerja keras untuk bisa menabung supaya tercapai harapan itu.

Pada ke lima subjek berharap semua pekerjaan dan usaha bisa lancar dan semakin berkembang dengan tujuan bisa menambah penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan mencapai tujuan hidup. Pada subjek ke 2 (EB) selain untuk kemajuan usaha, juga berharap ke dua anaknya nanti setelah usia 17 tahun bisa menentukan agama yang sesuai dengan agama subjek 2 yaitu agama Islam karena subjek menikah dengan suami yang berbeda agama. Hal itu yang menjadikan subjek selalu merasa resah dan takut apabila anak-anaknya dipaksa untuk mengikuti agama dari ayah mereka.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Sinthia Widiastuti dan Putra Suryanata (2020) yang menyebutkan bahwa motivasi kerja pada perempuan yang sudah menikah adalah adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan, sebagaimana hasil analisis wawancara subjek 3 (K) yang bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarga sedangkan suami subjek tidak memiliki penghasilan tetap. Keterangan wawancara dari K tersebut tervalidasi dengan keterangan wawancara dari informan SP yang mengatakan bahwa apabila K tidak bekerja tidak akan mendapatkan uang karena suami K tidak memiliki pekerjaan tetap.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiyanti & Nanda (2018) study kasus wanita bekerja menjelang masa melahirkan, penelitian ini dilakukan pada wanita bekerja yang sedang memasuki masa kehamilan dengan usia di atas 30 minggu dan tidak mengambil cuti hamil minimal 1,5 bulan sebelum tanggal persalinan yang ditentukan oleh Dokter. Para subjek mengungkapkan bahwa dukungan lingkungan penting dalam menjalani kehidupan dalam pekerjaan. Latar pendidikan subjek juga turut berpengaruh dalam memotivasi subjek tetap bekerja menjelang persalinan, sebagaimana hasil analisis wawancara dengan subjek 5 (HED) bahwa selalu mendapatkan dukungan dari suami dalam hal pekerjaan dan usahanya. Keterangan wawancara dari HED tersebut tervalidasi dengan keterangan wawancara dari informan MH yang mengatakan bahwa sebagai suami selalu mendukung usaha dan pekerjaan subjek.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ke lima subjek memiliki motivasi kerja meskipun dengan riwayat penyakit kista ovarium. Gambaran motivasi kerja ke lima subjek tersebut dilihat dari adanya dimensi kebutuhan fisiologis, dimensi kebutuhan keamanan, dimensi kebutuhan sosial, dimensi aspek individu, dimensi kebutuhan harapan.

Ke lima subjek memiliki pengalaman yang sama terkait riwayat penyakit kista ovarium dan sama-sama sudah pernah dilakukan tindakan operasi pengangkatan kista. Ke lima subjek memiliki asuransi kesehatan yang digunakan untuk membantu pembiayaan pengobatan subjek dengan begitu tidak terlalu terbebani dalam hal pembiayaan pengobatan. Ke lima subjek mendapatkan dukungan dari keluarga, saudara dan orang terdekat meskipun tidak semua mendapatkan bantuan keuangan dari saudara. Ke lima subjek merupakan tipe wanita pekerja keras dibuktikan dengan memiliki pekerjaan serta ada yang memiliki usaha sampingan lebih dari satu. Ke lima subjek memiliki harapan dan tujuan hidup baik untuk dirinya sendiri, keluarga maupun untuk masa depan anak-anaknya. Permasalahan kehidupan masing-masing subjek berbeda-beda akan tetapi semuanya mampu menjalaninya hingga saat ini tetap bertahan untuk turut memotivasi orang-orang di sekitar, bahwasanya wanita yang memiliki suatu penyakit tertentu dan membutuhkan mental yang kuat kadangkala mudah rapuh serta stres melanda tetap memiliki cita-cita yang harus tercapai dan berusaha keras untuk mencapainya. Semua subjek belajar ikhlas menerima suatu keadaan dan membuang pikiran negatif dari dirinya sehingga hal itulah yang memicu semangat untuk sehat dan melakukan pekerjaan dengan tujuan mencapai semua harapan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A., & Nanda, N. (2018). Studi Kasus Wanita Bekerja Menjelang Masa Melahirkan. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(2), 118. <https://doi.org/10.24036/rapun.v9i2.102208>
- Agustina, I., & Widhiastuti, H. (2021). Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Kinerja Karyawan yang dimediasi oleh Motivasi Kerja pada Pembatik Putting Out System. *Philantrophy: Journal of Psychology*, 5(1), 218. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3408>
- Amelia Utami, F. T. U. (2022). Motivasi Penyandang Disabilitas Netra Dalam Upaya Mengembangkan Kemandirian di Yayasan Netra Mandiri Palembang. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 3(1), 23–38.

- [http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/23520%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/23520/9/Daftarpustaka Skripsi Amelia Utami.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/23520%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/23520/9/Daftarpustaka%20Skripsi%20Amelia%20Utami.pdf)
- Candra, D. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Wirausaha Rumah Makan Di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i1.9238>
- Desyantoro, I., & Widhiastuti, H. (2021). Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. XYZ melalui Disiplin Kerja sebagai Variabel Intervening. *Philantropy: Journal of Psychology*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.26623/philantropy.v5i1.3262>
- Di, E., & Perikanan, S. (2013). *Motivasi kerja wanita terhadap kondisi sosial ekonomi di sektor perikanan*. 6(1), 93–105. <https://doi.org/10.15294/jejak.v6i1.3751>
- Dr. Candra Wijaya, M. P., & Dr. H. Ojak Manurung, S.Ag., S.H., S.E., M. P. (2021). *Buku Produktivitas Kerja*.
- Dr. H. Moh. Alifuddin, MM Dr. H. Mashur Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis* (Vol. 01).
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Penelitian Kualitatif*.
- Dr. M. Anang & Anita. (2020). Dasar dan Konsep Kewirausahaan. *Jurnal*, 5(3), 5–6.
- Drs. Salim, M.Pd dan Drs. Syahrums, M. P. (2007). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.pdf.crdownload* (hal. 1–202).
- Fajriani, N., & Amir, W. (2022). Indonesian Journal of Islamic Counseling Motivasi Kerja Perempuan di Mini Plan Suppa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 4(2), 97–106. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ijic>
- Farida, U., & Hartono, S. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Unmuh Ponorogo Press*, 185(1), 26.
- Heddy, Jamilah, N., & Zulhijjah, A. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kista Ovarium Pada Wanita Usia Subur Di Poli Bkia Rumah Sakit Kencana Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 354–363.
- Khaeruman. (2021). Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus. In *Bookchapter*.
- Khoiria, N., Indriati, D. W., & Sundari, A. S. (2020). *Prevalensi dan Faktor yang Berhubungan dengan Keganasan Kista Ovarium : Studi Cross-sectional di Surabaya*. 16(9), 29–34.
- Khoiron, A. K. dan A. M. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Kusumawati, I., Fauzi, A., & Amini, M. (2022). ... , Budaya Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem ...*, 3(5), 540–552. <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/990>
- L.J Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Nomor Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Silvia, M., & Andriani, R. (2019). Motivasi bekerja pada buruh tani tebu perempuan work motivation of women sugarcane farm worker. *Sosial Humaniora*, 10(1), 50–55.
- Sinthia Widiastuti, N. W., & Putra Suryanata, I. G. N. (2020). Motivasi Kerja Pada Perempuan Bali Yang Sudah Menikah Dalam Perspektif Work-Life Balance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 88. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2344>
- Suhariadi, F. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam pendekatan People-centered. *Klique.Id*, June. <https://klique.id/ceelavuv/2023/04/Manajemen-Sumber-Daya-Manusia.jpg>
- Sunyoto, D., & Wagiman. (2023). *Memahami Teori-Teori yang Membahas Motivasi Kerja*. 97.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teori Motivasi. *Suparyanto dan Rosad*, 5(3), 248–253.